

MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS TIK: PKM BAGI GURU SD HANG TUAH X SEDATI

Reza Rachmadtullah¹, Bahauddin Azmy², Wahyu Susiloningsih³, Susi Hermin Rusminati⁴, Apri Irianto⁵

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email:reza@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Kata kunci: *media pembelajaran, pembelajaran tematik, TIK.*

Diterima: 09-06-2021
Disetujui: 27-06-2021
Dipublikasikan: 27-07-2021

Abstrak

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Media pembelajaran berbasis TIK sangat relevan dengan perkembangan zaman terutama terkait Era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut peserta didik peka terhadap keterbukaan informasi, komputerisasi, komputasi, dan automasi. Untuk itu, berpijak pada pentingnya penerapan media pembelajaran berbasis TIK, tim dosen PGSD Adi Buana Surabaya melakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan materi media pembelajaran tematik berbasis TIK bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati. Metode pelaksanaan *workshop* adalah dengan presentasi, pemodelan dan simulasi disertai tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh pemateri tanpa menggunakan banyak media. Bahan presentasi adalah tentang penyusunan perangkat pembelajaran tematik berbasis TIK. Berakhirnya pelaksanaan program PkM Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati ini dapat menyelesaikan permasalahan guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK di SD, serta mengelaborasi pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar.

Abstract

In line with the development of Science and Technology in the field of education, currently the use of learning tools or media is becoming more extensive and interactive with the support of Information and Communication Technology (ICT). ICT-based learning media is very relevant to the times, especially in the era of the Industrial Revolution 4.0 which requires students to be sensitive to information disclosure, computerization, computing, and automation. For this reason, based on the importance of implementing ICT-based learning media, the PGSD Adi Buana Surabaya lecturer team conducted a community service activity with ICT-based thematic learning media material for Hang Tuah X Sedati Elementary School Teachers. Workshop implementation methods are presentation, modeling and simulation along with assignments. Presentation is a method of delivering material systematically by the speaker without using a lot of media. The presentation material is about the preparation of ICT-based thematic learning tools. The end of the implementation of the PkM Program PGSD Study Program at PGRI Adi Buana University Surabaya for Hang Tuah X Sedati Elementary School Teachers can solve teacher problems in designing and developing ICT-based learning media in elementary schools, as well as elaborating learning based on an independent learning curriculum.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran secara etimologis terdiri dari dua kata, yakni media dan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah memiliki arti “perantara” atau “pengantar” pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan (Heinich, 2002). Pembelajaran merupakan interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Kemdikbud, 2014). Dengan demikian, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menjembatani interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar, sehingga pesan berupa informasi atau pengetahuan dapat diterima oleh peserta didik. Hal ini relevan dengan pernyataan Sadiman (1986) dan Miarso (1989) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif. Menurut Briggs (1977), media pembelajaran adalah sarana fisik untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya proses belajar terjadi atau untuk menyampaikan isi materi pembelajaran baik audio, visual maupun audiovisual. Menurutnya, media pembelajaran dapat menjembatani proses belajar peserta didik mengenai materi pembelajaran yang bersifat abstrak melalui benda-benda fisik yang dapat diamati oleh peserta didik atau dapat dibayangkannya. Dengan demikian, materi pembelajaran yang sulit untuk disampaikan kepada peserta didik dapat dijumpai oleh media pembelajaran sehingga lebih mudah untuk dipahaminya.

Santyasa (2007, hlm. 3) dan Fanny (2019) menyatakan bahwa media digunakan dalam proses komunikasi, termasuk kegiatan belajar mengajar. Menurutnya, proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yakni guru sebagai komunikator, bahan pembelajaran sebagai pesan, media pembelajaran sebagai pembawa pesan, peserta didik sebagai komunikan, dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan berupa bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem pembelajaran yang tidak dapat

dipisahkan dari proses pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses belajar mengajar tidak dapat terjadi secara optimal karena media pembelajaran memuat informasi yang dapat berupa pengetahuan maupun menjadi sarana bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

Media pembelajaran memiliki makna yang berbeda dengan sumber belajar dan bahan ajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan berupa informasi tentang materi pembelajaran dari sumber belajar kepada peserta didik. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat menghasilkan pesan berupa informasi tentang materi pembelajaran sebagai bahan kajian dalam pembelajaran. Sedangkan bahan ajar merupakan segala sesuatu yang berisi pesan berupa informasi tentang materi pembelajaran dan digunakan atau dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar. Sebagai contoh, peta dapat dijadikan media pembelajaran untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik berupa informasi tentang ibukota suatu negara dimana peserta didik tidak secara langsung-reseptif dapat mengetahui ibukota suatu negara melainkan perlu upaya aktif untuk mengetahuinya. Buku Teks Pelajaran dapat dijadikan sumber belajar karena menghasilkan informasi tentang ibukota suatu negara yang dapat secara langsung-reseptif diperoleh peserta didik tanpa perantara atau upaya aktif untuk mengetahuinya. Sementara itu, Buku Siswa dapat dijadikan sebagai bahan ajar karena mengandung pesan berupa informasi tentang ibukota suatu negara dan dimanfaatkan oleh peserta didik untuk beraktivitas selama pembelajaran berlangsung.

Brown (1973) dan Via (2015) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar berupa alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad ke-20, usaha pemanfaatan media visual dilengkapi dengan alat audio, sehingga lahirlah alat bantu audio-visual. Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kaitannya dengan TIK, Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurutnya, media pembelajaran harus berupa teknologi sederhana atau modern yang membawa pesan pembelajaran untuk dipelajari oleh peserta didik.

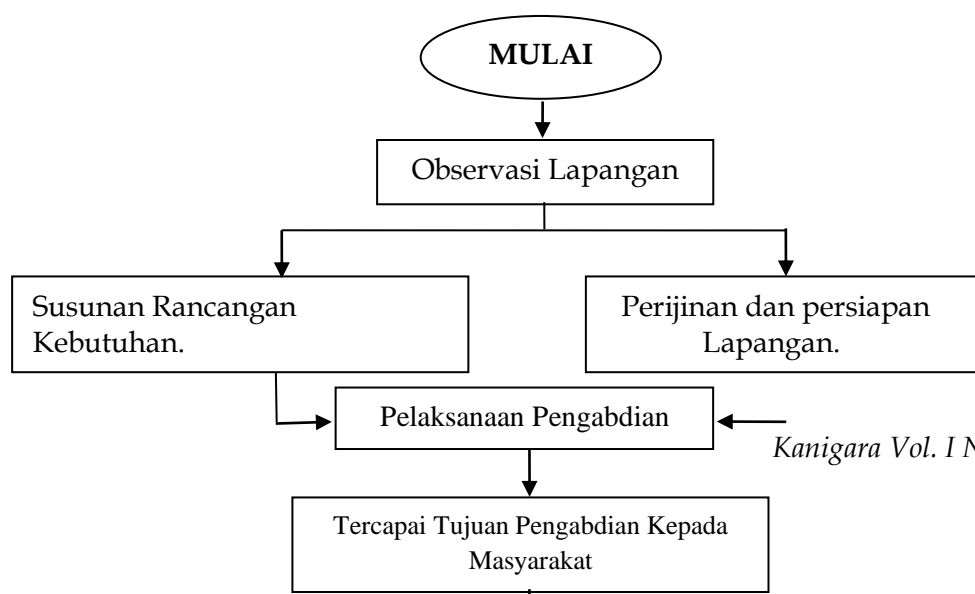
Media pembelajaran berbasis TIK sangat relevan dengan perkembangan zaman terutama terkait Era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut peserta didik peka terhadap

keterbukaan informasi, komputerisasi, komputasi, dan automasi. Hal ini seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Pasal 2A ayat (1) tentang integrasi TIK dalam pembelajaran di SD. Menurut kebijakan tersebut, pembelajaran khususnya pada jenjang SD harus melibatkan TIK sebagai penunjang atau alat bantu dalam pembelajaran yang tidak menggantikan peran guru sesuai dengan tugas dan fungsinya. Integrasi TIK dalam pembelajaran dapat mempermudah guru melaksanakan tugas dan fungsinya dan memudahkan peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berpijak pada pentingnya penerapan media pembelajaran berbasis TIK, dengan demikian tim dosen PGSD Adi Buana Surabaya yang berpengalaman dalam penelitian melakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: PPM Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati”.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan *workshop* adalah dengan presentasi, pemodelan dan simulasi disertai tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh pemateri tanpa menggunakan banyak media. Bahan presentasi adalah tentang penyusunan perangkat pembelajaran tematik berbasis TIK secara umum, dan media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK secara khusus. Kemudian instruktur berdiskusi dengan guru-guru, dengan memberikan contoh-contoh Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK yang telah dikembangkan sebelumnya. Metode pemodelan merupakan metode memberikan contoh-contoh kepada peserta sehingga peserta dapat menirunya. Serta tim meminta guru untuk mendesain Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK sesuai dengan kelas dan pembelajaran guru masing-masing. Metode penugasan adalah metode memberikan tugas kepada peserta agar dapat dikerjakan diluar waktu *workshop*. Instruktur menilai hasil kerja guru. Pada tahap akhir, guru diberikan angket kepuasan untuk menghitung *feedback* guru terhadap pelaksanaan *workshop*. Berikut mekanisme pelaksanaan kegiatan PPM.



Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan September 2020. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan *workshop* dengan diawali pemaparan materi, diskusi, dan *workshop* dengan pendampingan dosen saat kerja kelompok. Berikut materi pembelajaran, pelatihan dan pelaksana dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh tim PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

No	Materi	Pelaksana
1.	Hakikat Media Pembelajaran	Dr. Reza Rachmadtullah, S.Pd., M.Pd.
2.	Jenis-jenis Media Pembelajaran	Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd
3.	Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK	Wahyu Susiloningsih, S.Pd., M.Pd
4.	Prosedur Pembuatan Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK	Susi Hermin Rusminati, S.Pd., M.Pd
5.	Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK dalam Pembelajaran di SD	Apri Irianto, S.H. M.Pd

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Cloud, karena pemerintah masih menerapkan PPKM, sehingga tidak memungkinkan melaksanakan pertemuan secara langsung (*luring*). Secara keseluruhan, kegiatan tersebut dilaksanakan pada 17 Maret 2021 - 18 Maret 2021. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* dengan diawali pemaparan materi, diskusi, dan *workshop* dengan pendampingan dosen saat kerja

kelompok. Pelaksanaan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2021, pelaksanaan kedua pada tanggal 18 Maret 2021, dan seluruh pemateri dan beberapa mahasiswa yang terlibat hadir dalam *workshop*. *Workshop* dibagi dalam dua pertemuan untuk lima materi. Pertemuan pertama kegiatan PPM berupa penyampaian materi untuk pendalaman (3 materi) dan pertemuan kedua bersifat *workshop* sebagai bentuk pendalaman dan pengembangan (2 materi). Pertemuan pertama materi satu dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30. Materi dua dimulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00. Setelah itu peserta dipersilakan untuk istirahat yang kemudian dilanjutkan materi tiga pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30. Kegiatan PPM tersebut dirinci sebagai berikut.

1. Hakikat Media Pembelajaran

Materi Hakikat Media Pembelajaran disampaikan Dr. Reza Rachmadtullah, M.Pd. Ruang lingkup materi berkaitan dengan pengertian, prinsip, karakter, dan tujuan media pembelajaran, dan sedikit menyinggung tentang karakter media pembelajaran abad 21. Materi disampaikan melalui *power point* dan 100% berupa teori untuk pemahaman. Dr. Reza Rachmadtullah, M.Pd., mempresentasikan mengenai Hakikat Media Pembelajaran selama enam puluh menit (08.00 - 09.00). Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk diskusi dan tanya jawab, serta interaksi antara satu peserta dengan peserta lainnya. Peserta yang mengikuti diskusi tanya jawab dapat dikatakan aktif. Pada materi pertama ini ada sepuluh pertanyaan yang dibagi dalam dua termin. Masing-masing termin terdapat lima pertanyaan. Pertanyaan dari peserta cenderung mengarah pada media pembelajaran digital. Materi pertama ini diakhiri pukul 09.30.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Materi Jenis-Jenis Media Pembelajaran disampaikan Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd. Materi yang disampaikan mengacu pada jenis-jenis media pembelajaran abad 21, serta diaitkan dengan kurikulum merdeka belajar. Pada kegiatan ini materi yang disampaikan berkaitan dengan media audio, media visual, dan media audiovisual. Jenis media pembelajaran visual yang dijelaskan dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak. Jenis media pembelajaran audiovisual yang dijelaskan dibedakan menjadi dua, yaitu media audiovisual diam, dan media audiovisual gerak. Materi disampaikan Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd., selama sembilan puluh menit (09.30 - 11.00). Sisa waktu enam puluh menit digunakan untuk presentasi singkat mengenai media pembelajaran yang selama ini digunakan, serta diskusi dan tanya jawab. Tanya jawab dibagi menjadi dua termin. Termin pertama lima belas menit dan termin dua lima belas menit.

Masing-masing termin tanya jawab terdapat dua penanya. Pertanyaan yang disampaikan peserta langsung berkaitan dengan media pembelajaran visual dan audiovisual. Materi dua ini berakhir pukul 12.00.

3. Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK

Materi Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK disampaikan oleh Wahyu Susiloningsih, S.Pd., M.Pd. Materi yang disampaikan, di antaranya (1) Fungsi Media Pembelajaran Berbasis TIK; (2) Manfaat Media Pembelajaran Terkait Penggunaannya dalam Pembelajaran; (3) Bentuk Media Pembelajaran Berbasis TIK; (4) Manfaat Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK; dan (5) Praktik Membuat Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK. Keseluruhan materi disampaikan oleh Wahyu Susiloningsih, S.Pd., M.Pd., selama enam puluh lima menit (13.00 - 14.00). Pemateri tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memantik peserta untuk berpikir tentang media pembelajaran berbasis TIK yang kreatif dan inovatif. Enam puluh menit selanjutnya digunakan untuk penugasan membuat media pembelajaran berbasis TIK. Pukul 15.00 penugasan selesai dan para peserta mempresentasikan hasil kerjanya selama tiga puluh menit.

Pada sesi penugasan tersebut Wahyu Susiloningsih, S.Pd., M.Pd., bertugas sebagai pengarah. Pengarahan yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi zoom cloud dan juga secara daring melalui Grup *WhatsApp*. Artinya, bagi peserta yang masih belum memahami secara teknis membuat media pembelajaran berbasis TIK dapat bertanya melalui grup tersebut. Kegiatan penugasan diakhiri pukul 15.30. Untuk selanjutnya seluruh peserta mengumpulkan media pembelajaran berbasis TIK melalui Grup *WhatsApp* dengan *file* yang diberi nama sesuai nama guru yang mengumpulkan. Media pembelajaran berbasis TIK tersebut akan dikaji lebih lanjut oleh tim yang kemudian akan dibahas pada awal pertemuan kedua. Pertemuan kedua merupakan kegiatan *workshop* pendalaman yang fokus pada pembuatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di SD.

B. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) pertemuan kedua ini tetap dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom cloud dan tutorial melalui Grup *WhatsApp*. Pelaksanaan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021 dan seluruh pemateri dan beberapa mahasiswa yang terlibat hadir dalam *workshop*. *Workshop* dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30. Sesi dua dimulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00. Berbeda dengan pertemuan pertama

yang bersifat 80% teoretis dan 20% praktis, pada pertemuan kedua ini materi bersifat praktis walaupun masih ada sedikit teori. Artinya, setelah peserta mendapatkan materi, kemudian peserta berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusinya, bekerja mandiri, dan mempresentasikan hasil kerja mandiri. Pemateri disamping memberikan bahan, juga bertindak sebagai tutor *workshop* atau teman diskusi. Kegiatan PPM tersebut dirinci sebagai berikut.

1. Prosedur Pembuatan Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK

Pemateri yang bertugas menyampaikan materi dan sekaligus sebagai tutor *workshop* pada sesi pertama, yaitu Susi Hermin Rusminati, S.Pd., M.Pd. Pada pertemuan ini pemateri fokus menyimak kemudian mengoreksi presentasi dari peserta mengenai media pembelajaran berbasis TIK yang sehari sebelumnya telah dikumpulkan. Peserta mempresentasikan media pembelajaran berbasis TIK selama enam puluh menit. Pukul 09.00 presentasi selesai, kemudian dilanjutkan refleksi dan diskusi. Setelah itu peserta PPM diberi waktu untuk merefleksikan hasil presentasinya melalui esai pendek, kemudian dikumpulkan melalui Grup *WhatsApp* dengan *file* yang diberi nama sesuai nama guru yang mengumpulkan. Setelah itu, tutor *workshop* memberikan pengarahannya terkait bahan dan isi presentasi dari peserta. Pukul 09.30 tepat materi media pembelajaran berbasis TIK selesai.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK dalam Pembelajaran di SD

Pertemuan kedua sesi tiga peserta melakukan *workshop* tentang penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran di SD. Pada sesi ini, Apri Irianto, S.H., M.Pd. bertugas sebagai tutor *workshop*, dan sekaligus menjadi pemandu. *Workshop* dilaksanakan selama enam puluh menit (09.30 – 10.30). Selama enam puluh menit tersebut, secara mandiri seluruh peserta memperbaiki media pembelajaran yang dibuat berdasarkan arahan dari tutor. Penyusunan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran di SD ini didasarkan pada kesalahan penyusunan sesi sebelumnya, serta dikaitkan dengan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. Pukul 10.30 – 11.30 peserta secara mandiri mempresentasikan hasil kerjanya. Apri Irianto, S.H., M.Pd., menjelaskan kembali dan memperdalam pemahaman mengenai media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran di SD kepada peserta PPM. Pukul 11.30 – 12.00 dilaksanakan diskusi dan tanya jawab. Pemateri *workshop* menjadi pemandu sesi diskusi. Berakhirnya diskusi tentang materi penggunaan media

pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran di SD, maka berakhir pula rangkaian kegiatan PPM yang berjudul “Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: PPM Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati”.

KESIMPULAN

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya proses belajar terjadi atau untuk menyampaikan isi materi pembelajaran baik audio, visual maupun audiovisual. Media pembelajaran dapat menjembatani proses belajar peserta didik mengenai materi pembelajaran yang bersifat abstrak melalui benda-benda fisik yang dapat diamati oleh peserta didik atau dapat dibayangkannya. Dengan demikian, materi pembelajaran yang sulit untuk disampaikan kepada peserta didik dapat dijembatani oleh media pembelajaran sehingga lebih mudah untuk dipahaminya. Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Berdasarkan hal tersebut, tim dosen Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melaksanakan PPM mengenalkan dan memahami Media Pembelajaran Berbasis TIK kepada Guru SD Hang Tuah X Sedati. PPM dilaksanakan selama dua hari (dua pertemuan). Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama meliputi (1) Hakikat Media Pembelajaran; (2) Jenis-jenis Media Pembelajaran; (3) Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK. Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua meliputi (1) Prosedur Pembuatan Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK; dan (2) Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK dalam Pembelajaran di SD.

Berakhirnya pelaksanaan program PPM Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjudul Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: PPM Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati ini dapat menyelesaikan permasalahan guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK di SD, serta mengelaborasi pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan pemahaman berdasarkan presentasi dan tugas yang dilakukan peserta. Untuk pendalaman, berikutnya akan dilanjutkan mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) pembelajaran tematik berbasis TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Craig, L.N. dkk. (1982). *Media and Technology for Education and Training*. Columbus: Charles E. Merrill.
- Krisnadi, E. (2009). *Rancangan Materi pembelajaran Berbasis ICT*. Disajikan dalam *Workshop Pengembangan Materi pembelajaran Berbasis ICT di FPMIPA UNY* pada tanggal 6 Agustus 2009.
- David, S.F. (2006). *Five Technology for Education Change*. New Jersey: Educational Technology Publication.
- Darmawan, D. dkk. (2008). *Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: UPI Press.
- Fanny, A. M. (2019, March). Analysis Of Pedagogical Skills And Readiness Of Elementary School Teachers In Support Of The Implementation Of The 2013 Curriculum. In *International Conference on Bussiness Law and Pedagogy* (Vol. 1, No. 1, pp. 59-63).
- Hamalik, O. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hernawan, A.H. dkk. (2007). *Media Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press.
- Nasution. (1994). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Z. (2001). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadiman, A.R. dkk. (1990). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sahid. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Pendidikan Matematika FPMIPA UNY.
- Santyasa, I.W. (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Disajikan dalam *Workshop Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis ICT di FPMIPA UNY* pada tanggal 6 Agustus 2009.
- Via, Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan Pendekatan Saintifik. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 64(1), 49-57.